Dampak Penggunaan Sistem Pembelajaran *Blended Learning* Bagi Siswa Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Achmad Novan Safi'1¹, Khairiah², Masrifa Hidayani³
¹²³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstract

The purpose of this study is to determine the factors that influence the implementation of the school's vision and mission in the learning process and teacher performance. This study employed a survey with quantitative methods. Data collection techniques used included observation, questionnaires, and documentation. The sample consisted of all teachers at MTs Qaryatul Jihad, Pondok Kubang Village, Pondok Kubang District, Central Bengkulu Regency. The results indicate that the implementation of the vision and mission at MTs Qaryatul Jihad, Pondok Kubang Village, Pondok Kubang District, Central Bengkulu Regency, can be categorized as high, with a score of 48, ranging from 46.47 to 60.

Keywords: School vision and mission

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi visi dan Misi sekolah dalam proses pembelajaran terhadap kinerja guru Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah seluruh guru di mts qaryatul jihad Hasil penelitian ini, pelaksanaan visi misi di MTs Qaryatul Jihad Desa Pondok Kubang Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah dapat dikategorikan tinggi yang didapat 48 berada diantara 46,47 sampai 60.

Kata Kunci : Visi dan misi sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal mengambil peran penting dalam bekerja pada sifat pelatihan dengan memikirkan bagaimana membantu kelancaran perbaikan di Indonesia secara keseluruhan. SDM yang dominan adalah prasyarat mendasar untuk pengakuan negara dan negara yang dibuat. Terlepas dari seberapa besar Sumber Daya Alam (SDA), modal yang tersedia, kantor dan kerangka kerja, pada akhirnya, dengan memiliki SDM yang dapat diandalkan, tujuan perbaikan publik tidak dapat mencapai kemajuan tanpa kerangka sekolah yang menyeluruh.

Peningkatan SDM harus tercermin dalam karakter para pionir, misalnya pendidik yang menjadi pionir dan teladan yang baik bagi anak didiknya. Dengan tujuan agar pendidik sebagai pelaksana di sekolah dapat menggarap hakikat persekolahan dalam kaitannya dengan kemandirian wilayah dan desentralisasi pengajaran. Saat ini lembaga pendidikan atau sekolah di semua tingkatan, jalur dan jenis dihadapkan dengan persaingan kualitas ekstrim dan administrasi yang kompleks. Selanjutnya, pengajar diharapkan memahami program pendidikan yang diajarkan, visi, misi dan tujuan sekolah, serta kebutuhan siswa. Dengan demikian jalannya persekolahan yang telah disiarkan akan berjalan sesuai dengan bentuknya.

Proses pembelajaran masih belum lancar karena Kendala covid 19 Dan masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam proses pembelajaran terhadap kinerja guru di MTs Qaryatul Jihad Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Visi dan misi menjadi pedoman bagi seluruh anggota yang ada didalam lingkungan sekolah. Seperti visi dan misi yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawaniyah 21 januari 2021 maka kurang diberlakukannya visi dan misi disekolah tersebut hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Implementasi visi dan misi Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di MTS Qaryatul Jihad ". Maka kepala sekolah di tuntut untuk meningkatkan visi dan misi kompetensi guru baik kepribadian nya maupun kompetensi sendiri baik kualitatif atau kuantitatif baik kecakapan maupun ketrampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan, ataupun profesi. Terdapat Pengaruh yang signifikan visi dan misi sekolah terhadap kinerja guru MTs Qaryatul Jihad Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Berbicara tentang sekolah yang didalam nya ada kepala sekolah dan guru di MTS Qaryatul Jihad adalah salah satu Madrasah Tsanawaniyah. Sebagaimana dengan sekolah lainnya sekolah ini juga memiliki susunan organisasi. pendapat bahwa kepala sekolah kurang memperlakukan visi dan misi di Madrasah Tsanawaniyah. Dan proses pembelajaran masih belum lancar karena Kendala covid 19 Dan masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam proses pembelajaran terhadap kinerja guru.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Teknik eksplorasi yang digunakan pencipta adalah strategi pemeriksaan kuantitatif. Teknik pemeriksaan kuantitatif adalah penelitian lapangan, khususnya eksplorasi yang langsung dilakukan di lapangan atau, segala sesuatu yang dipertimbangkan, secara eksplisit dan wajar tentang apa yang terjadi untuk situasi ini. Landasan di mana eksplorasi dipimpin adalah para pendidik dan siswa di MTs Qaryatul Jihad. . Eksplorasi ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang sistemnya menekankan pada pengujian informasi matematis (angka) yang ditangani dengan strategi faktual, kemudian pada saat itu percakapan yang digunakan bersifat dekat, khususnya pengujian yang bertujuan untuk melacak persamaan dan kontras tentang objek, tentang individu, tentang metodologi kerja, tentang pemikiran, analisis individu, kumpul-kumpul, tentang pemikiran atau strategi kerja.

Metodologi eksplorasi yang menghasilkan angka-angka yang dibedah menggunakan wawasan yang memukau atau inferensial. Artinya, angka-angka yang didapat ditangani dan dilihat dampaknya terhadap rencana masalah eksplorasi yang telah diselesaikan. Diputuskan

apakah angka-angka dari ikhtisar menunjukkan spekulasi yang diajukan, apakah angka-angka tersebut menunjukkan bahwa anggapan kami benar untuk masalah yang sedang dipelajari. Mengedepankan pengujian kuantitatif, khususnya pendekatan eksplorasi yang menggunakan banyak angka, mulai dari mengumpulkan informasi, menguraikan informasi yang didapat, dan memperkenalkan hasil..

PEMBAHASAN

1. Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran

Mengingat konsekuensi dari spekulasi pengujian informasi X (visi misi) dan Y1 maka didapat perhitungan yang terukur menggunakan Db. 9, nilai r tabel (rt) diperoleh sebagai berikut pada derajat kritis 5% = 0,666. Pada taraf kritis 1% = 0,798 maka pada taraf kepentingan 5% dengan r hitung didapatkan Db 9 = 1,523 > 0,666 dan pada taraf kepentingan 1% dengan r hitung diperoleh 1,523 > 0,798 sehingga baik pada taraf 5% maupun 1% ada adalah hubungan positif dan pentingnya sehingga H_a diakui, atau setidaknya, ada dampak besar antara visi dan misi sekolah dalam pengalaman yang berkembang di MTs Qaryatul Jihad.

Cortada mencirikan visi sebagai hasil yang signifikan yang kemudian tidak sepenuhnya ditentukan oleh kemampuan individu untuk dengan susah payah memeriksa iklim. Variabel ekologis yang menentukan hasil dari tiba di masa depan. Pradiansyah, mencirikan visi sebagai sesuatu yang mengungkapkan perspektif tentang masa depan yang masuk akal, dapat diandalkan, memikat bagi asosiasi, suatu kondisi yang lebih disukai dalam beberapa hal signifikan daripada apa yang ada saat ini. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa visi adalah gambaran yang mewakili hal-hal yang akan datang yang kita butuhkan bersama.

"Pengalaman yang berkembang adalah gerakan mendidik dan belajar termasuk latihan guru, latihan siswa, contoh dan siklus komunikasi antara guru dan siswa dan aset belajar dalam iklim belajar di dalam struktur pelaksanaan. proyek instruktif". Pembelajaran adalah salah satu sub-kerangka sistem persekolahan, terlepas dari rencana pendidikan, pemberian nasihat, pengorganisasian, dan penilaian. Jadi belajar adalah suatu tindakan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan, dengan tujuan dapat mengubah cara berperilaku siswa karena kegiatan atau pergaulan baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok dalam keadaannya saat ini. Pengalaman yang berkembang merupakan bagian dari iklim sekolah yang terkoordinasi sehingga latihan-latihan pembelajaran dapat dikoordinasikan dan tujuan instruktif dapat dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala, pengalaman pendidikan merupakan jenis komunikasi edukatif, khususnya jenis hubungan yang mengetahui alasan, menyiratkan bahwa kerjasama memiliki alasan tertentu. Selain itu, Knirk dan Gustafson mengatakan sebagaimana dikutip Syaiful Sagala, pengalaman pendidikan merupakan interaksi metodis melalui tahapan-tahapan. rencana, pelaksanaan dan penilaian

2. Pengaruh Implementasi visi dan misi Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Dilihat dari perkiraan faktual tentang faktor X (Pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah) dan Y2 (Kinerja Guru). Pada tabel di atas, R X Y yang diperoleh adalah 0,486. Dengan memanfaatkan Db 9 diperoleh nilai r tabel (rt) sebagai berikut: Pada taraf kepentingan 5% = 0,666. Pada tingkat kepentingan 1% = 0,798. Sehingga pada taraf kepentingan 5% dengan r hitung diperoleh Db 9 = 1,523 > 0,666 dan pada taraf kepentingan 1% dengan r hitung diperoleh 1,523 > 0,798. Jadi baik pada tingkat 5% dan 1% ada hubungan positif yang sangat besar sehingga H_a diakui. Artinya, ada dampak yang luar biasa antara pelaksanaan visi misi sekolah pada pameran instruktur di MTs Qaryatul Jihad. Kabin serangga di wilayah Bengkulu Tengah.

Gibson, Menjelaskan "ada tiga kumpulan faktor yang mempengaruhi perilaku dan pelaksanaan kerja, khususnya: faktor individu, faktor hierarkis, faktor mental." Kinerja adalah suatu gerak yang dilakukan untuk melakukan, menyelesaikan tugas dan kewajiban sesuai

dengan asumsi dan tujuan yang telah ditetapkan. Apalagi eksekusi dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan eksekusi kerja. Eksekusi atau pelaksanaan pekerjaan dicirikan sebagai arus keluar kapasitas dalam pandangan informasi, mentalitas dan kemampuan dalam menciptakan sesuatu. Seperti yang ditunjukkan oleh Payman J. Simanjuntak, eksekusi adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan hierarkis. Sementara itu, Prawasientono mencirikan pelaksanaan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh seseorang atau perkumpulan dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan perkumpulan yang bersangkutan secara sah, dengan tidak mengabaikan hukum dan sesuai dengan etika dan moral.

Melihat penjelasan seperti pada gambar di atas, maka dapat dipersepsikan bahwa pameran pendidik adalah suatu prestasi, komitmen kerja seorang pendidik dalam melakukan tugas sebagai kewajiban instruktur harus dilakukan. Dalam suatu organisasi khususnya di bidang kepelatihan, pelaksanaan pendidik merupakan bagian penting dalam sebuah sekolah karena kemajuan sekolah ditopang oleh pelaksanaan instruktur yang hebat, dengan demikian hal-hal yang harus ada di sekolah harus terlihat dari pelaksanaan instruktur yang hebat.

KESIMPULAN

Menilik konsekuensi pengujian terhadap dampak pelaksanaan visi misi sekolah dalam pengalaman pendidikan terhadap pelaksanaan pendidik di MTs Qaryatul Jihad Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah, maka penyusun dapat menyelesaikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan Visi dan Misi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mts Qaryatul Jihad Berdasarkan Estimasi terukur tentang Variabel X (Pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah) dan Y2 (Kinerja Guru). Pada tabel di atas, didapat R_{XY} adalah 0,486. Dengan memanfaatkan $D_b 9$ diperoleh nilai r_{tabel} sebagai berikut: Pada taraf kepentingan 5% = 0,666. Pada tingkat kepentingan 1% = 0,798. Sehingga pada taraf kepentingan 5% dengan r hitung diperoleh $D_b 9 = 1,523 > 0,666$ dan pada taraf kepentingan 1% dengan r hitung diperoleh $1,523 > 0,798$. Dengan demikian, baik pada tingkat 5% dan 1%, terdapat hubungan positif yang kritis dengan tujuan bahwa H_a diakui. Artinya, ada dampak yang luar biasa antara pelaksanaan visi misi sekolah pada pameran tenaga pendidik di MTs Qaryatul Jihad. gubuk Scarab, daerah Bengkulu Tengah.

REFERENSI

- Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005)
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada. 2007)
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Dikmenum, Depdiknas)
- Andreas Au Hurit, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kota Larantuka Flores Timur*. (Jurnal, Volume 2 NO. 3, juli 2015)
- Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Efektif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005)
- Connie Chairunnisa. Ibid.
- UU Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media Group) hlm. 254
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. Manajemen Pendidikan. Hlm. 142-143
- Jamaluddin, *Efektivitas Kepemimpinan Manajerial Kepala Madrasah dengan Pendekatan Visioner, Skripsi* (Makassar: Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin).
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan Implementasai* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016)
- Nurdin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 86

- Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet ke 1, (Bandung: Alfabeta, 2019), Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011),
- V. Wiratna Sujarweni,
- Silain, *Metode Penelitian Sosial*, (Bogor: media, 2018)
- Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006),